



**MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA**

KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : 89 K/10/MEM/2020

TENTANG

PENGGUNA DAN HARGA GAS BUMI TERTENTU DI BIDANG INDUSTRI

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL REPUBLIK INDONESIA,

- Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 3 dan Pasal 4 Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi, serta Pasal 8 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 8 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri, serta berdasarkan hasil Rapat Terbatas tentang penyesuaian harga gas untuk industri dan bahan bakar minyak non subsidi tanggal 18 Maret 2020, perlu menetapkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral tentang Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 136, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4152);

2. Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2007 tentang Energi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 96, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4746);
3. Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 4, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5492);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 141, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4253) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 49 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 67 Tahun 2002 tentang Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 95, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5308);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4435) sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2009 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 35 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 128, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5047);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4436) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4996);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Bersama Sumber Daya Alam Minyak dan Gas Bumi di Aceh (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 99, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5696);
8. Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 2002 tentang Pembentukan Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 45 Tahun 2012 tentang Perubahan atas Keputusan Presiden Nomor 86 Tahun 2002 tentang Pembentukan Badan Pengatur Penyediaan dan Pendistribusian Bahan Bakar Minyak dan Kegiatan Usaha Pengangkutan Gas Bumi melalui Pipa (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 103);
9. Peraturan Presiden Nomor 9 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pengelolaan Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 24);

10. Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 132) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Presiden Nomor 105 Tahun 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2015 tentang Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 289);
11. Peraturan Presiden Nomor 40 Tahun 2016 tentang Penetapan Harga Gas Bumi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 89);
12. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 06 Tahun 2016 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 316);
13. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 13 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 782);
14. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1943) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 14 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 58 Tahun 2017 tentang Harga Jual Gas Bumi melalui Pipa pada Kegiatan Usaha Hilir Minyak dan Gas Bumi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 1086);

15. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 8 Tahun 2020 tentang Tata Cara Penetapan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 333);

- Memperhatikan :
1. Surat Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil Kementerian Perindustrian kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor B/54/IKFT/IND/II/2020 Tanggal 6 Februari 2020 Hal Rekomendasi Harga Gas Bumi Tertentu untuk Industri Tahap Kedua;
 2. Surat Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil Kementerian Perindustrian kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor B/81/IKFT/IND/II/2020 Tanggal 17 Februari 2020 Hal Usulan Tambahan Rekomendasi Harga Gas Bumi Tertentu untuk Industri Tahap Kedua;
 3. Surat Direktur Jenderal Industri Kimia, Farmasi, dan Tekstil Kementerian Perindustrian kepada Sekretaris Jenderal Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor B/123/IKFT/IND/III/2020 Tanggal 9 Maret 2020 Hal Usulan Ketiga Rekomendasi Harga Gas Bumi Tertentu untuk Industri Tahap Kedua;
 4. Surat Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi kepada Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0197/SKKMA0000/2020/S2 Tanggal 31 Maret 2020 Hal Rekomendasi Perhitungan terhadap Volume Pasokan dan Harga Gas Hulu untuk Industri Pengguna Gas Bumi Tertentu;
 5. Surat Kepala Badan Pengelola Migas Aceh kepada Plt. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi Nomor SRT-0104/BPMA0000/2020/B2 Tanggal 6 April 2020 Hal Evaluasi Volume Pasokan dan Harga Gas Hulu untuk Industri Pengguna Gas Bumi Tertentu dan Kelistrikan dari Wilayah Kerja Kewenangan Aceh;

6. Risalah Rapat Terbatas tentang Penyesuaian Harga Gas untuk Industri dan Bahan Bakar Minyak Non Subsidi tanggal 18 Maret 2020;

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL TENTANG PENGGUNA DAN HARGA GAS BUMI TERTEHTU DI BIDANG INDUSTRI.

KESATU : Menetapkan Pengguna dan Harga Gas Bumi Tertentu di Bidang Industri yang tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Menteri ini.

KEDUA : Penetapan Harga Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU terdiri atas volume Gas Bumi tertentu serta penyesuaian terhadap komponen Harga Gas Bumi dan/atau tarif penyaluran Gas Bumi.

KETIGA : Pengguna Gas Bumi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU mempunyai kewajiban sebagai berikut:

- a. menggunakan volume Gas Bumi tertentu sesuai dengan Lampiran yang tercantum dalam Keputusan Menteri ini sesuai dengan peruntukannya;
- b. melaporkan kinerja kepada menteri yang menyelenggarakan urusan di bidang Perindustrian dengan tembusan kepada Menteri melalui Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi;
- c. memenuhi kewajiban kepada negara, termasuk kewajiban di bidang perpajakan; dan
- d. mematuhi petunjuk pelaksanaan mengenai penerapan Harga Gas Bumi Tertentu yang diterbitkan Pemerintah.

KEEMPAT : Pengguna Gas Bumi yang tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Diktum KETIGA dan/atau peraturan perundang-undangan maka:

- a. terhadap penetapan Harga Gas Bumi Tertentunya dapat ditinjau ulang dan dicabut; dan/atau
- b. dapat dikenai sanksi administratif sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

- KELIMA** : Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi atau Badan Pengelola Migas Aceh sesuai kewenangannya mengoordinasikan penyesuaian Harga Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KEDUA kepada Kontraktor Kontrak Kerja Sama.
- KEENAM** : Penyelesaian Perjanjian Jual Beli Gas Bumi dan/atau dokumen administrasi lainnya terkait Harga Gas Bumi Tertentu wajib diselesaikan paling lambat 1 (satu) bulan sejak Keputusan Menteri ini berlaku.
- KETUJUH** : Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi mengoordinasikan dan menetapkan penyesuaian besaran tarif pengangkutan Gas Bumi melalui pipa dalam rangka penetapan Harga Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU.
- KEDELAPAN** : Penyelesaian Surat Keputusan, Perjanjian Pengangkutan Gas Bumi, dan/atau dokumen administrasi lainnya terkait tarif pengangkutan Gas Bumi melalui pipa wajib diselesaikan paling lambat 1 (satu) bulan sejak Keputusan Menteri ini berlaku.
- KESEMBILAN** : Menteri melalui Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi melakukan evaluasi terhadap penetapan Harga Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU setiap tahun atau sewaktu-waktu dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian dalam negeri.
- KESEPULUH** : Berdasarkan hasil evaluasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESEMBILAN, Menteri dapat melakukan peninjauan ulang terhadap penetapan Harga Gas Bumi Tertentu sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU.

KESEBELAS : Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta
pada tanggal 13 April 2020

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF

Tembusan:

1. Menteri Koordinator Bidang Perekonomian
2. Menteri Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi
3. Menteri Keuangan
4. Menteri Badan Usaha Milik Negara
5. Sekretaris Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
6. Inspektur Jenderal, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
7. Direktur Jenderal Minyak dan Gas Bumi
8. Kepala Satuan Kerja Khusus Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
9. Kepala Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum,



Hufon Asrofi

LAMPIRAN
 KEPUTUSAN MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
 REPUBLIK INDONESIA
 NOMOR 89 K/10/MEM/2020
 TANGGAL 13 April 2020
 TENTANG
 PENGGUNA DAN HARGA GAS BUMI TERTENTU DI BIDANG INDUSTRI

PENGGUNA DAN HARGA GAS BUMI TERTENTU DI BIDANG INDUSTRI

Pengguna Gas Bumi	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi hulu (US\$/MMBTU)		Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) Termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu (US\$/MMBTU) di Plant Gate		Volume (BBTUD)				
		Harga Awal	Harga Penyesuaian	Biaya Transportasi	Biaya Midstream	Semula	Menjadi	2020	2021	2022	2023	2024
Industri Pupuk												
1. PT Pupuk Sriwidjaja Palembang	WK Pertamina EP (Asset II)	6,00 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/30,66	6,00 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/30,66			6,00 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/30,66	6,00 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/30,66	120,00	120,00	120,00	120,00	
	WK Corridor	5,25 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/30,66	5,10	0,90			6,00	73,00	73,00	73,00	73,00	73,00
	WK Pandan	5,558 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/30,66	5,558 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/30,66	0,48			5,558 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/30,66 + 0,48	10,00	10,00	19,50	19,50	19,50
2. PT Pupuk Kujang Cikampek	WK Pertamina EP (Asset III)	6,00 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/32,29	6,00 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/32,29			6,00 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/32,29	6,00 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/32,29	39,00	39,00	39,00	39,00	39,00
	WK Offshore North West Java	5,65 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-310)/32,29	5,65 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-310)/32,29	0,09			5,65 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-310)/32,29 + 0,09	38,20	37,00	37,00	37,00	37,00
	WK Pertamina EP (Asset II)	5,54 + 0,3*(Ammonia-320)/35 + 0,5*(Urea-320)/30,66	4,00	2,00			6,00	25,00	25,00	23,00	23,00	23,00

Pegguna Gas Bumi	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi hulu (US\$/MMBTU)		Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu (US\$/MMBTU) di plant gate		Volume (BBTUD)				
		Harga Awal	Harga Penyesuaian	Biaya Transportasi	Biaya Midstream	Semula	Menjadi	2020	2021	2022	2023	2024
3. PT Pupuk Kalimantan Timur	Prorata dari WK-WK di Area Bontang Kalimantan Timur	$4,95 + 0,2*(NH_3-363)/36 + 0,3*(Urea-273)/26$	$4,95 + 0,2*(NH_3-363)/36 + 0,3*(Urea-273)/26$	0,12			$4,95 + 0,2*(NH_3-363)/36 + 0,3*(Urea-273)/26 + 0,12$	135,53	135,53	135,53	135,53	135,53
	Prorata dari WK-WK di Area Bontang Kalimantan Timur	$4,95 + 0,2*(NH_3-363)/36 + 0,3*(Urea-273)/26$	$4,95 + 0,2*(NH_3-363)/36 + 0,3*(Urea-273)/26$	0,12			$4,95 + 0,2*(NH_3-363)/36 + 0,3*(Urea-273)/26 + 0,12$	65,00	65,00	65,00	65,00	65,00
	Prorata dari WK-WK di Area Bontang Kalimantan Timur	$C1 + 0,8*(UreaG/150) + 0,2*(NH_3-25)/165 + 0,25*(A/19) + C5*(UreaG-160)/26,5$	$C1 + 0,8*(UreaG/150) + 0,2*(NH_3-25)/165 + 0,25*(A/19) + C5*(UreaG-160)/26,5$	0,12			$C1 + 0,8*(UreaG/150) + 0,2*(NH_3-25)/165 + 0,25*(A/19) + C5*(UreaG-160)/26,5 + 0,12$	49,73	49,73	49,73	49,73	49,73
	WK Sebuku	$5,75 + 0,2*(NH_3-350)/32 + 0,3*(UreaG-329)/26$; floor price 6,67	5,90	0,12			6,02	85,00	85,00	75,00	42,00	
4. PT Petrokimia Gresik	WK Kangean (Lapangan TSB)	6,20	5,50	0,55			6,05	78,00	78,00			
	WK Kangean (Lapangan Pagerungan)	6,90	5,50	0,55			6,05	6,00	6,00			
	WK West Madura Offshore	8,07	6,00				6,00	20,00				
	WK Madura Strait (Lapangan BD)	2020 = 7,00 2021 = 7,14	6,00	0,77			6,77	30,00	50,00			
	WK Madura Strait (Lapangan MAC)	7,00	5,50	0,55			6,05			15,00	15,00	15,00
	WK Madura Strait (Lapangan MDA-MBH)	6,50 esk 3%	2022 = 5,85 2023 - 2024 = 5,50	0,55			2022 = 6,40 2023 - 2024 = 6,05			80,00	80,00	80,00
	WK Brantas	6,75 esk 2%	5,70	0,30			6,00	10,00	10,00	10,00	10,00	10,00
Wilayah Sumatera Bagian Utara - melalui PT Pertamina (Persero) 5. PT Pupuk Iskandar Muda (54 BBTUD)	PT Medco E&P Malaka - WK A	7,03	6,56	0,05			6,61	42,70	36,00	46,40	52,20	50,10

Pengguna Gas Bumi	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi hulu (US\$/MMBTU)		Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu (US\$/MMBTU) di plant gate		Volume (BBTUD)				
		Harga Awal	Harga Penyesuaian	Biaya Transportasi	Biaya Midstream	Semula	Menjadi	2020	2021	2022	2023	2024
Industri Petrokimia												
Wilayah Jawa Timur - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 1. Petro Oxo Nusantara (8,33 BBTUD) 2. PQ Silicas Indonesia (0,89 BBTUD) 3. Petrocentral (0,13 BBTUD) 4. PT Samator Intiperoksida (0,32 BBTUD) 5. PT Emdeki Utama (0,07 BBTUD) 6. PT Liku Telaga (0,17 BBTUD) 7. PT Citra Cakra Logam (0,15 BBTUD) 8. PT Indoxide (0,12 BBTUD) 9. PT Tomatec Indonesia (0,18 BBTUD) 10. PT Madu Lingga Raharja (0,55 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi WMO - WK West Madura Offshore	8,20	2020 - 2021 = 5,33 2022 = 4,50	2020 - 2022 = 1,19 2023 = 0,49 2024 = 0,27			2020 - 2021 = 6,00 2022 = 6,33 2023 - 2024 = 6,00	19,00	19,00	19,00		
	Ophir Indonesia (Madura Offshore) Ptv. Ltd. - WK Madura Offshore	7,00	2020 - 2023 = 5,00					15,00	15,00	15,00	10,01	
	Kangean Energy Indonesia Ltd - WK Kangean (Lapangan TSB) Alokasi ke PT Pertamina (Persero)	6,52	2020 - 2021 = 4,50 2022 - 2023 = 5,50					31,30	31,30	31,30	10,00	
	Kangean Energy Indonesia Ltd - WK Kangean (Lapangan TSB) Alokasi ke PT Indogas Kriya Dwiguna	6,52	2020 - 2021 = 4,50 2022 = 5,50					9,40	9,40	9,40		
	Husky CNOOC Madura Ltd - WK Madura Strait	7,00	2023 = 5,63 2024 = 5,79								44,00	60,00
	Husky CNOOC Madura Ltd - WK Madura Strait (Lapangan MAC)	7,30	2023 - 2024 = 5,50								15,00	15,00
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 11. PT Asahimas Chemical (7,54 BBTUD) 12. PT Unggul Indah Cahaya Tbk. (3,61 BBTUD) 13. PT Sulindafin (1,29 BBTUD dan 0,06 BBTUD) 14. PT Tifico (1,36 BBTUD) 15. PT Indorama Ventures Indonesia (5,23 BBTUD) 16. PT Asia Pacific Fiber (7 BBTUD) 17. PT Mitsubishi Chemical Indonesia (3,68 BBTUD) 18. PT Indonesia Toray Synthetics (1,40 BBTUD) 19. PT South Pacific Viscose (4,41 BBTUD) 20. PT Polychem Indonesia (0,40 BBTUD) 21. PT Primarajuli Sukses (0,57 BBTUD) 22. PT BP Petrochemicals Indonesia (1,53 BBTUD) 23. PT Arbe Styrimdo (0,33 BBTUD) 24. PT Chandra Asri Petrochemical (11 BBTUD) 25. PT Styrimdo Mono Indonesia (6,14 BBTUD) 26. PT Nippon Shokubai Indonesia (1,64 BBTUD) 27. PT Petnesia Resindo (0,50 BBTUD) 28. PT Cabot Indonesia (2,74 BBTUD) 29. PT Ajidharmamas Tritunggal Sakti (0,63 BBTUD) 30. PT Sulfindo Adiusaha (0,17 BBTUD) 31. PT Evonik Indonesia (0,14 BBTUD) 32. PT Indo Lysaght (0,77 BBTUD) 33. PT Timuraya Tunggal (0,18 BBTUD) 34. PT Mahkota Indonesia (0,60 BBTUD) 35. PT Bentonite Alam Indonesia (0,42 BBTUD) 36. PT Multi Nitrotama Kimia (1,69 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset II) DOH Sumsel	5,33	4,00	2,00			6,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
	ConocoPhillips (Grissik) Ltd - WK Corridor	5,44	4,00					115,00	115,00	115,00	115,00	107,00
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Pertamina Gas 37. PT Polytama Propindo (0,39 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset III) (untuk seluruh konsumen P40 Pertagas di JBB)	7,17	4,50	1,50			6,00	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Pertagas Niaga 38. PT Asia Pacific Fiber (2,92 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi ONWJ - WK ONWJ	7,87	4,96	1,04			6,00	2,90	2,90	2,90	2,90	2,90
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Banten Inti Gasindo 39. PT Trinseo Materials Indonesia (0,25 BBTUD) 40. PT Unggul Indah Cahaya Tbk (2,20 BBTUD) 41. PT Asahimas Chemical (0,63 BBTUD) 42. PT Chandra Asri Petrochemical (4,40 BBTUD) 43. PT Nippon Shokubai Indonesia (0,83 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset III) (untuk seluruh konsumen P40 PT BIG di JBB)	7,16	4,00	2,23			6,23	8,31	8,31	8,31	8,31	8,31
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Sadikun Niagamas Raya 44. PT Lotte Titan Chemical Nusantara (0,11 BBTUD) 45. PT BP Petrochemicals Indonesia (1,00 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset III) (untuk seluruh konsumen P40 PT SNR di JBB)	7,16	4,65	1,35			6,00	5,79	5,79	5,79	5,79	5,79

Pegguna Gas Bumi	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi hulu (US\$/MMBTU)		Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu (US\$/MMBTU) di plant gate		Volume (BBTUD)					
		Harga Awal	Harga Penyesuaian	Biaya Transportasi	Biaya Midstream	Semula	Menjadi	2020	2021	2022	2023	2024	
Wilayah Jawa Timur - melalui PT Inti Alasindo Energy 46. PT Petro Oxo Nusantara (2,20 BBTUD)	Kangean Energy Indonesia Ltd. - WK Kangean (Lapangan TSB)	6,52	2020 - 2021 = 4,77 2022 = 5,50	1,23			2020 - 2021 = 6,00 2022 = 6,73	2,20	2,20	2,20			
Industri Oleochemical													
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 1. PT Sumi Asih (1,52 BBTUD) 2. PT Cisadane Raya Chemicals (0,38 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset II) DOH Sumse ConocoPhillips (Grissik) Ltd - WK Corridor	5,33 5,44	4,00 4,00	2,00			6,00	90,00 115,00	90,00 115,00	90,00 115,00	90,00 115,00	90,00 107,00	
Wilayah Jawa Timur - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 3. PT Wilmar Nabati Indonesia (2,25 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi WMO - WK West Madura Offshore Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd. - WK Madura Offshore Kangean Energy Indonesia Ltd - WK Kangean (Lapangan TSB) Alokasi ke PT Pertamina (Persero) Kangean Energy Indonesia Ltd - WK Kangean (Lapangan TSB) Alokasi ke PT Indogas Kriya Dwiguna Husky CNOOC Madura Ltd - WK Madura Strait Husky CNOOC Madura Ltd - WK Madura Strait (Lapangan MAC)	8,20 7,00 6,52 6,52 7,00 7,30	2020 - 2021 = 5,33 2022 = 4,50 2020 - 2023 = 5,00 2020 - 2021 = 4,50 2022 - 2023 = 5,50 2020 - 2021 = 4,50 2022 = 5,50 2023 = 5,63 2024 = 5,79 2023 - 2024 = 5,50	2020 - 2022 = 1,19 2023 = 0,49 2024 = 0,27			2020 - 2021 = 6,00 2022 = 6,33 2023 - 2024 = 6,00	19,00 15,00 31,30 9,40	19,00 15,00 31,30 9,40	19,00 15,00 31,30 9,40	10,01 10,00		44,00 60,00 15,00 15,00
Wilayah Kepulauan Riau - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 4. PT Ecogreen Oleochemicals (7,20 BBTUD) 5. PT Musim Mas (3,66 BBTUD)	ConocoPhillips (Grissik) Ltd - WK Corridor (Batam I - untuk seluruh konsumen P40 PGN di Batam)	5,44	4,16	1,84			6,00	11,00	11,00	11,00	11,00	11,00	
Wilayah Riau - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 6. PT Energi Sejahtera Mas (6,30 BBTUD)	ConocoPhillips (Grissik) Ltd - WK Corridor (Dumai & Pekanbaru)	5,44 + 2%*ICP	4,00	2,00			6,00	6,30	6,30	6,30	6,30	6,30	
Wilayah Sumatera Bagian Utara - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 7. PT Musim Mas (6,25 BBTUD; 0,08 BBTUD; 0,30 BBTUD; 1,28 BBTUD) 8. PT Soci Mas (1,63 BBTUD)	Triangle Pase Inc - WK Pase PT Pertamina Hulu Energi NSB - WK B (Alokasi ke PT Pertamina (Persero)) PT Pertamina Hulu Energi NSO - WK NSO (Alokasi ke PT Pertamina (Persero)) PT Pertamina EP-WK PEP (Asset I) Zaratex N. V. - WK Lhokseumawe (kepada PGN/PTGN)	7,50 6,25 6,25 6,82 + 1%*ICP 6,50	6,73 4,80 2020 = 4,00 2021 - 2022 = 4,50 4,00 5,85	2,00			2020 = 6,52 2021 = 6,73 2022 = 7,26 2023 = 7,48 2024 = 7,44	1,70 14,40 8,50 7,00	3,00 14,40 8,50 7,00	13,60 13,50 8,50 7,00	11,20 12,80	8,00 11,40	12,30 16,30
Wilayah Sumatera Bagian Utara - melalui PT Pertagas Niaga 9. PT Unilever Oleochemical Indonesia (2,52 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi NSB - WK B (Alokasi ke PT Pertamina (Persero)) PT Pertamina Hulu Energi NSO - WK NSO (Alokasi ke PT Pertamina (Persero)) Zaratex N. V. - WK Lhokseumawe (kepada PGN/PTGN)	6,25 6,25 6,50	4,80 2020 = 4,00 2021 - 2022 = 4,50 5,85	1,50			2020 = 5,90 2021 - 2022 = 6,15 2023 - 2024 = 6,83	14,40 8,50	14,40 8,50	13,50 8,50	12,80	11,40 12,30 16,30	

Pegguna Gas Bumi	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi hulu (US\$/MMBTU)		Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu (US\$/MMBTU) di plant gate		Volume (BBTUD)				
		Harga Awal	Harga Penyesuaian	Biaya Transportasi	Biaya Midstream	Semula	Menjadi	2020	2021	2022	2023	2024
Wilayah Sumatera Bagian Utara - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 48. PT Gunung Raja Paksi Tbk (0,08 BBTUD) 49. PT Growth Asia (0,76 BBTUD) 50. PT Intan Suar Kartika (0,06 BBTUD) 51. PT Surya Buana Mandiri (0,06 BBTUD) 52. PT Growth Sumatera Industry (0,08 BBTUD)	Triangle Pase Inc - WK Pase	7,50	6,73	2,00			2020 = 6,52 2021 = 6,73 2022 = 7,26 2023 = 7,48 2024 = 7,44	1,70	3,00	13,60	11,20	8,00
	PT Pertamina Hulu Energi NSB - WK B (Alokasi ke PT Pertamina (Persero))	6,25	4,80					14,40	14,40	13,50	12,80	11,40
	PT Pertamina Hulu Energi NSO - WK NSO (Alokasi ke PT Pertamina (Persero))	6,25	2020 = 4,00 2021 - 2022 = 4,50					8,50	8,50	8,50		
	PT Pertamina EP-WK PEP (Asset I)	6,82 + 1%*ICP	4,00					7,00	7,00	7,00	7,00	7,00
	Zaratex N. V. - WK Lhokseumawe (kepada PGN/PTGN)	6,50	5,85								12,30	16,30
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Pertamina Gas 53. PT Tata Metal Lestari (0,50 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset III) (untuk seluruh konsumen P40 Pertagas di JBB)	7,17	4,50	1,50			6,00	0,90	0,90	0,90	0,90	0,90
Wilayah Jawa Timur - melalui PT Pertagas Niaga 54. PT Ispatindo (1,50 BBTUD)	Minarak Brantas Gas Inc - WK Brantas (untuk seluruh konsumen P40 PTGN di Jatim)	6,65	5,12	0,88			6,00	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Energasindo Heksa Karya 55. PT NS Bluescope Indonesia (1,32 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset III) (untuk seluruh konsumen P40 PT EHK di JBB)	7,16	4,00	2,00			6,00	4,25	4,25	4,25	4,25	4,25
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Sadikun Niagamas Raya 56. PT Krakatau Osaka Steel (1,79 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset III) (untuk seluruh konsumen P40 PT SNR di JBB)	7,16	4,65	1,35			6,00	5,79	5,79	5,79	5,79	5,79
Industri Keramik												
Wilayah Jawa Timur - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 1. PT Kobin Keramik Industry (2,06 BBTUD) 2. PT Keramik Mas (0,30 BBTUD) 3. PT Sinar Karya Duta Abadi (3,79 BBTUD dan 2,51 BBTUD) 4. PT Adyabuana Persada (2,96 BBTUD) 5. PT Ferro Materials Utama (0,23 BBTUD) 6. PT Keramik Diamond Industry (2,65 BBTUD) 7. PT Roman Ceramic International (2,17 BBTUD) 8. PT Surya Pertiwi Nusantara (1,59 BBTUD) 9. PT Sun Power Ceramics (0,95 BBTUD) 10. PT Platinum Ceramics Industry (2,71 BBTUD dan 10,45 BBTUD) 11. PT Surya Multi Cemlerang (0,28 BBTUD) 12. PT Dharma Perkasa Gemilang (3,07 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi WMO - WK West Madura Offshore	8,20	2020 - 2021 = 5,33 2022 = 4,50	2020 - 2022 = 1,19 2023 = 0,49 2024 = 0,27			2020 - 2021 = 6,00 2022 = 6,33 2023 - 2024 = 6,00	19,00	19,00	19,00		
	Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd. - WK Madura Offshore	7,00	2020 - 2023 = 5,00					15,00	15,00	15,00	10,01	
	Kangean Energy Indonesia Ltd - WK Kangean (Lapangan TSB) Alokasi ke PT Pertamina (Persero)	6,52	2020 - 2021 = 4,50 2022 - 2023 = 5,50					31,30	31,30	31,30	10,00	
	Kangean Energy Indonesia Ltd - WK Kangean (Lapangan TSB) Alokasi ke PT Indogas Kriya Dwiguna	6,52	2020 - 2021 = 4,50 2022 = 5,50					9,40	9,40	9,40		
	Husky CNOOC Madura Ltd - WK Madura Strait	7,00	2023 = 5,63 2024 = 5,79								44,00	60,00
	Husky CNOOC Madura Ltd - WK Madura Strait (Lapangan MAC)	7,30	2023 - 2024 = 5,50								15,00	15,00
	Triangle Pase Inc - WK Pase	7,50	6,73					1,70	3,00	13,60	11,20	8,00
	PT Pertamina Hulu Energi NSB - WK B (Alokasi ke PT Pertamina (Persero))	6,25	4,80					14,40	14,40	13,50	12,80	11,40
	PT Pertamina Hulu Energi NSO - WK NSO (Alokasi ke PT Pertamina (Persero))	6,25	2020 = 4,00 2021 - 2022 = 4,50					8,50	8,50	8,50		
	PT Pertamina EP -WK PEP (Asset I)	6,82 + 1%*ICP	4,00					7,00	7,00	7,00	7,00	7,00
	Zaratex N. V. - WK Lhokseumawe (kepada PGN/PTGN)	6,50	5,85								12,30	16,30
	Wilayah Sumatera Bagian Utara - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 13. PT Mark Dynamics Indonesia Tbk (0,18 BBTUD dan 0,17 BBTUD)	Triangle Pase Inc - WK Pase	7,50		6,73	2,00				2020 = 6,52 2021 = 6,73 2022 = 7,26 2023 = 7,48 2024 = 7,44	1,70	3,00
PT Pertamina Hulu Energi NSB - WK B (Alokasi ke PT Pertamina (Persero))	6,25	4,80			14,40		14,40	13,50	12,80		11,40	
PT Pertamina Hulu Energi NSO - WK NSO (Alokasi ke PT Pertamina (Persero))	6,25	2020 = 4,00 2021 - 2022 = 4,50			8,50		8,50	8,50				
PT Pertamina EP -WK PEP (Asset I)	6,82 + 1%*ICP	4,00			7,00		7,00	7,00	7,00		7,00	
Zaratex N. V. - WK Lhokseumawe (kepada PGN/PTGN)	6,50	5,85							12,30		16,30	

Pegguna Gas Bumi	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi hulu (US\$/MMBTU)		Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu (US\$/MMBTU) di plant gate		Volume (BBTUD)				
		Harga Awal	Harga Penyesunian	Biaya Transportasi	Biaya Midstream	Semula	Menjadi	2020	2021	2022	2023	2024
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 14. PT Concord Industry (1,52 BBTUD) 15. PT Colorobbia Indonesia (0,56 BBTUD) 16. PT Granito Building Ceramics (1,24 BBTUD) 17. PT Douulton (0,55 BBTUD) 18. PT Gemilang Mitra Sejahtera (2,34 BBTUD) 19. PT Lucky Indah Keramik (1,77 BBTUD dan 0,77 BBTUD) 20. PT Keramindo Megah Pertiwi (0,76 BBTUD) 21. PT M Class Industry (0,76 BBTUD) 22. PT Ubin Keramik Kemenangan Jaya (0,91 BBTUD) 23. PT Lantai Emas Kemenangan Jaya (1,76 BBTUD) 24. PT Keramik Indonesia Asosiasi, Tbk (4,09 BBTUD) 25. PT Keramik Mas (0,33 BBTUD) 26. PT Angsa Daya (2,55 BBTUD) 27. PT Niro Ceramic Nasional Indonesia (1,75 BBTUD) 28. PT Cahaya Putra Asa Keramik, Tbk (2,38 BBTUD) 29. PT Indoporcelain (0,76 BBTUD) 30. PT Ming Chia Ceramics Indonesia (0,81 BBTUD) 31. PT Asri Pancawarna (2,66 BBTUD) 32. PT Mujur Kurnia Ampuh (0,06 BBTUD) 33. PT Haeng Nam Sejahtera Indonesia (0,65 BBTUD) 34. PT American Standard Indonesia (0,41 BBTUD) 35. PT Arwana Citramulia, Tbk (0,64 BBTUD) 36. PT Arwana Nuansakeramik (3,86 BBTUD) 37. PT Saranagriya Lestari Keramik (2,49 BBTUD) 38. PT Narumi Indonesia (0,36 BBTUD) 39. PT Ferro Mas Dinamika (0,78 BBTUD) 40. PT Satyaraya Keramindoindah (2,83 BBTUD dan 0,38 BBTUD) 41. PT Surya Toto Indonesia (0,91 BBTUD) 42. PT Pegasus Keramik Terbaik (1,14 BBTUD) 43. PT Platinum Ceramics Industry (2,58 BBTUD) 44. PT Semesta Keramik Raya (0,32 BBTUD) 45. PT Perkasa Primarindo (0,32 BBTUD) 46. PT Primarindo Argatile (0,58 BBTUD) 47. PT Muliakeramik Indahraya (12,45 BBTUD) 48. PT China Glaze Indonesia (0,39 BBTUD) 49. PT YHC Keramik Indonesia (0,54 BBTUD) 50. PT Sri Intan Told Industri (0,28 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset II) DOH Sumsel	5,33	4,00	2,00			6,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
30. PT Ming Chia Ceramics Indonesia (0,81 BBTUD) 31. PT Asri Pancawarna (2,66 BBTUD) 32. PT Mujur Kurnia Ampuh (0,06 BBTUD) 33. PT Haeng Nam Sejahtera Indonesia (0,65 BBTUD) 34. PT American Standard Indonesia (0,41 BBTUD) 35. PT Arwana Citramulia, Tbk (0,64 BBTUD) 36. PT Arwana Nuansakeramik (3,86 BBTUD) 37. PT Saranagriya Lestari Keramik (2,49 BBTUD) 38. PT Narumi Indonesia (0,36 BBTUD) 39. PT Ferro Mas Dinamika (0,78 BBTUD) 40. PT Satyaraya Keramindoindah (2,83 BBTUD dan 0,38 BBTUD) 41. PT Surya Toto Indonesia (0,91 BBTUD) 42. PT Pegasus Keramik Terbaik (1,14 BBTUD) 43. PT Platinum Ceramics Industry (2,58 BBTUD) 44. PT Semesta Keramik Raya (0,32 BBTUD) 45. PT Perkasa Primarindo (0,32 BBTUD) 46. PT Primarindo Argatile (0,58 BBTUD) 47. PT Muliakeramik Indahraya (12,45 BBTUD) 48. PT China Glaze Indonesia (0,39 BBTUD) 49. PT YHC Keramik Indonesia (0,54 BBTUD) 50. PT Sri Intan Told Industri (0,28 BBTUD)	ConocoPhillips (Grissik) Ltd - WK Corridor	5,44	4,00					6,00	115,00	115,00	115,00	115,00
Wilayah Sumatera Selatan - melalui PT Pertagas Niaga 51. PT Arwana Anugerah Keramik (2,16 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi OK - WK Ogan Komering	7,27	4,62	1,38			6,00	1,43	1,44	1,44	1,44	1,43
Wilayah Jawa Timur - melalui PT Pertagas Niaga 52. PT Sun Power Ceramics (1,00 BBTUD)	Minarak Brantas Gas Inc - WK Brantas (untuk seluruh konsumen P40 PTGN di Jatim)	6,65	5,12	0,88			6,00	2,50	2,50	2,50	2,50	2,50
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Energasindo Heksa Karya 53. PT Keramindo Megah Pertiwi (0,23 BBTUD) 54. PT Angsa Daya (0,99 BBTUD) 55. PT Satyaraya Keramindoindah (0,90 BBTUD) 56. PT Internusa Keramik Alamasri (0,80 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset III) (untuk seluruh konsumen P40 PT EHK di JBB)	7,16	4,00	2,00			6,00	4,25	4,25	4,25	4,25	4,25
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Pelangi Cakrawala Losarang 57. PT Chang Jui Fang Indonesia (3,93 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset III)	7,11	5,29	0,71			6,00	4,00	4,00	4,00	4,00	4,00

Pengguna Gas Bumi	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi hulu (US\$/MMBTU)		Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu (US\$/MMBTU) di plant gate		Volume (BBTUD)				
		Harga Awal	Harga Penyesuaian	Biaya Transportasi	Biaya Midstream	Semula	Menjadi	2020	2021	2022	2023	2024
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Sadikun Niagamas Raya 58. PT Mulia Keramik Indahraya (2,59 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset III) (untuk seluruh konsumen P40 PT SNR di JBB)	7,16	4,65	1,35			6,00	5,79	5,79	5,79	5,79	5,79
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Bayu Buana Gemilang 59. PT Mulia Keramik Indahraya (3,18 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset III)	7,16	4,86	1,14			6,00	3,20	3,20	3,20	3,20	3,20
Industri Kaca												
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 1. PT Cullet Primasetia (1,02 BBTUD dan 1,02 BBTUD) 2. PT Kwarsa Indah Murni (1,18 BBTUD) 3. PT Diamas Star (0,44 BBTUD) 4. PT Kangar Consolidated Industries (2,31 BBTUD) 5. PT Mega Indah Glass Industry (1,07 BBTUD) 6. PT Global Sukses Jaya (0,76 BBTUD) 7. PT Indoglas Jaya (1,05 BBTUD) 8. PT Asahimas Flat Glass Tbk (8,40 BBTUD) 9. PT Muliaglass (19,96 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset II) DOH Sumsel	5,33	4,00	2,00			6,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
	ConocoPhillips (Grissik) Ltd - WK Corridor	5,44	4,00					115,00	115,00	115,00	115,00	107,00
Wilayah Jawa Timur - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 10. PT Umbra Prasia (1,20 BBTUD) 11. PT Kedawung Surya Industrial (1,06 BBTUD) 12. PT Kedawung Subur (2,18 BBTUD dan 1,18 BBTUD) 13. PT Maspion Ishizuka Glass (0,98 BBTUD) 14. PT Asahimas Flat Glass Tbk (6,92 BBTUD)	PT Pertamina Hulu Energi WMO - WK West Madura Offshore	8,20	2020 - 2021 = 5,33 2022 = 4,50	2020 - 2022 = 1,19 2023 = 0,49 2024 = 0,27			2020 - 2021 = 6,00 2022 = 6,33 2023 - 2024 = 6,00	19,00	19,00	19,00		
	Ophir Indonesia (Madura Offshore) Pty. Ltd. - WK Madura Offshore	7,00	2020 - 2023 = 5,00					15,00	15,00	15,00	10,01	
	Kangean Energy Indonesia Ltd - WK Kangean (Lapangan TSB) Alokasi ke PT Pertamina (Persero)	6,52	2020 - 2021 = 4,50 2022 - 2023 = 5,50					31,30	31,30	31,30	10,00	
	Kangean Energy Indonesia Ltd - WK Kangean (Lapangan TSB) Alokasi ke PT Indogas Kriya Dwiguna	6,52	2020 - 2021 = 4,50 2022 = 5,50					9,40	9,40	9,40		
	Husky CNOOC Madura Ltd - WK Madura Strait	7,00	2023 = 5,63 2024 = 5,79								44,00	60,00
	Husky CNOOC Madura Ltd - WK Madura Strait (Lapangan MAC)	7,30	2023 - 2024 = 5,50								15,00	15,00
Wilayah Sumatera Bagian Utara - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 15. PT Kedaung Medan Industrial (0,99 BBTUD)	Triangle Pase Inc - WK Pase	7,50	6,73	2,00			2020 = 6,52 2021 = 6,73 2022 = 7,26 2023 = 7,48 2024 = 7,44	1,70	3,00	13,60	11,20	8,00
	PT Pertamina Hulu Energi NSB - WK B (Alokasi ke PT Pertamina (Persero))	6,25	4,80					14,40	14,40	13,50	12,80	11,40
	PT Pertamina Hulu Energi NSO - WK NSO (Alokasi ke PT Pertamina (Persero))	6,25	2020 = 4,00 2021 - 2022 = 4,50					8,50	8,50	8,50		
	PT Pertamina EP-WK PEP (Asset I)	6,82 + 1%*ICP	4,00					7,00	7,00	7,00	7,00	7,00
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Bayu Buana Gemilang 16. PT Asahimas Flat Glass Tbk (3,74 BBTUD)	Zaratex N. V. - WK Lhokseumawe (kepada PGN/PTGN)	6,50	5,85							12,30	16,30	
	Kangean Energy Indonesia Ltd. - WK Kangean (Lapangan TSB)	6,52	2020 - 2021 = 4,50 2022 = 5,50	2020 - 2022 = 0,63 2023 - 2024 = 0,33			6,00	1,75	1,75	1,75		
	Minarak Brantas Gas Inc - WK Brantas	6,27 esk 2%	2020 - 2021 = 6,13 2022 = 5,25 2023 - 2024 = 5,67					2,00	2,00	2,00	2,00	2,00

Pengguna Gas Bumi	Sumber Pasokan Gas Bumi	Harga Gas Bumi hulu (US\$/MMBTU)		Tarif Penyaluran (US\$/MMBTU) Termasuk PPN		Harga Gas Bumi Tertentu (US\$/MMBTU) di <i>Plant Gate</i>		Volume (BBTUD)				
		Harga Awal	Harga Penyesuaian	Biaya Transportasi	Biaya <i>Midstream</i>	Semula	Menjadi	2020	2021	2022	2023	2024
Industri Sarung Tangan Karet												
Wilayah Jawa Bagian Barat - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 1. PT Arista Latindo (0,91 BBTUD)	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset II) DOH Sumsel	5,33	4,00	2,00			6,00	90,00	90,00	90,00	90,00	90,00
	ConocoPhillips (Grissik) Ltd - WK Corridor	5,44	4,00		115,00	115,00		115,00	115,00	107,00		
Wilayah Sumatera Bagian Utara - melalui PT Perusahaan Gas Negara Tbk 2. PT Indorub Nusaraya (0,06 BBTUD) 3. PT Medisafe Technologies (0,01 BBTUD) 4. PT Intan Havea Industry (0,003 BBTUD) 5. PT Shamrock Manufacturing Corpora (0,003 BBTUD) 6. PT Latexindo Toba Perkasa (0,24 BBTUD)	Triangle Pase Inc - WK Pase	7,50	6,73	2,00			2020= 6,52 2021= 6,73 2022= 7,26 2023= 7,48 2024= 7,44	1,70	3,00	13,60	11,20	8,00
	PT Pertamina Hulu Energi NSB - WK B (Alokasi ke PT Pertamina (Persero))	6,25	4,80		14,40	14,40		13,50	12,80	11,40		
	PT Pertamina Hulu Energi NSO - WK NSO (Alokasi ke PT Pertamina (Persero))	6,25	2020= 4,00 2021-2022= 4,50		8,50	8,50		8,50				
	PT Pertamina EP - WK PEP (Asset I)	6,82 + 1%*ICP	4,00		7,00	7,00		7,00	7,00	7,00		
	Zaratex N. V. - WK Lhokseumawe (kepada PGN/PTGN)	6,50	5,85						12,30	16,30		

Salinan sesuai dengan aslinya
KEMENTERIAN ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
Kepala Biro Hukum,



Hafid Asrofi

MENTERI ENERGI DAN SUMBER DAYA MINERAL
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

ARIFIN TASRIF